

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum, metode penelitian dimaknai sebagai metode ilmiah untuk memperoleh informasi yang tepat dengan maksud untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan tertentu. Hal ini pada akhirnya bertujuan agar dapat digunakan dalam memahami, mengatasi, dan meramalkan permasalahan di sektor pendidikan (Sugiyono 2014 : 7)

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode kualitatif deskriptif. Peneliti memilih pendekatan ini karena tujuan peneliti adalah untuk memahami dan menjelaskan strategi yang dilakukan oleh Koperasi Langgong Maju Saiyo dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya. Metode kualitatif deskriptif sangat relevan ketika kita ingin menggali suatu fenomena dengan mendalam, terutama yang berkaitan dengan perilaku, strategi, atau proses sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini lebih berfokus pada pengalaman dan sudut pandang nyata dari anggota dan pengurus koperasi, bukan pada angka atau statistik. Karena itu, peneliti akan mengumpulkan informasi lewat wawancara mendalam dan observasi langsung di lokasi. Melalui wawancara, peneliti berharap dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan jujur dari narasumber, sedangkan observasi akan memungkinkan peneliti melihat secara langsung bagaimana koperasi serta strategi yang mereka terapkan.

Setelah data terkumpul, analisis akan dilakukan dengan menggunakan teknik yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ini berarti peneliti akan memilih data yang relevan, menyusunnya secara sistematis, dan kemudian merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil yang ditemukan.

Dengan menerapkan metode ini, peneliti berharap dapat menyajikan gambaran yang jelas dan realistis mengenai strategi koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya, serta memberikan wawasan yang bermanfaat bagi koperasi lainnya di masa mendatang.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan objek penelitian di salah satu koperasi yang berlokasi di kabupaten Pesisir Selatan, Kecamatan Bayang, Koto Berapak, koperasi ini yang bernama koperasi Langgong Maju Saiyo. Alasan peneliti ingin melihat apa strategi yang dilakukan oleh koperasi Langgong Maju Saiyo dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, dan juga yang membuat penulis tertarik yaitu melihat anggota koperasi yang sudah mulai maju dalam bisnisnya dan ingin juga melihat apa rencana koperasi jangka panjang.

C. Sumber Data

Sumber dan jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data Primer merupakan data utama yang peneliti peroleh langsung dari lapangan. Data ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara mendalam dengan

pengurus dan anggota koperasi Langgong Maju Saiyo, serta melalui observasi langsung terhadap aktivitas dan juga kegiatan yang dilakukan oleh koperasi. Melalui wawancara ini peneliti bisa mengali informasi yang lebih mendalam tentang strategi – strategi yang dilakukan oleh koperasi, dan juga mendengar langsung pengalaman pendapat dari pengurus dan anggota koperasi, pengurus yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara koperasi serta beberapa anggota koperasi yang aktif. Sementara itu observasi peneliti lakukan untuk melihat situasi yang nyata di lapangan, misalnya bagaimana koperasi melayani anggotanya, bagaimana rapat dilakukan, atau bagaimana struktur koperasi dalam mengambil keputusan (Bungin 2008 : 122 - 124)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang peneliti peroleh dari dokumen, arsip, catatan, foto- foto dan juga video, yang dimiliki oleh koperasi, contohnya seperti laporan keuangan, notulen rapat, profil koperasi, atau juga data jumlah anggota dan perkembangan usaha koperasi yang dapat memperkaya data primer, selain itu peneliti juga memanfaatkan referensi dari buku, jurnal, dan artikel yang relevan untuk memperkuat pemahaman peneliti tentang koperasi dan strategi pemberdayaan ekonomi (Gunawan 2013: 176 - 178)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan

guna memperoleh data yang akurat terkait strategi Koperasi Langgong Maju Saiyo dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya di Nagari Koto Berapak Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Untuk memperoleh data yang komprehensif, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan secara terpadu agar data yang diperoleh saling melengkapi dan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai objek penelitian.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan terhadap kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Melalui observasi ini, peneliti berusaha mengamati secara langsung situasi dan aktivitas yang berlangsung di Koperasi Langgong Saiyo tanpa melakukan intervensi terhadap kegiatan yang sedang berjalan.

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan pengamatan terhadap kondisi fisik koperasi, sarana dan prasarana yang dimiliki, mekanisme pelayanan kepada anggota, aktivitas operasional harian, interaksi antara pengurus dan anggota, serta bentuk pelaksanaan simpan pinjam yang dilaksanakan koperasi, yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota.

Observasi juga dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana strategi koperasi diterapkan dalam praktik, seperti proses pemberian layanan simpan pinjam, rapat-rapat yang diadakan, pembinaan terhadap anggota, mekanisme pengambilan keputusan, serta bentuk partisipasi anggota dalam kegiatan

koperasi. Selama proses observasi, peneliti mencatat berbagai temuan penting dalam catatan lapangan yang nantinya digunakan sebagai bahan analisis.

Observasi dilakukan secara bertahap selama proses penelitian, mulai dari tahap awal pengenalan lokasi penelitian hingga tahap akhir pengumpulan data, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai realitas yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan informan, informan yang penulis pilih yaitu pengurus dan anggota koperasi, penulis memilih 6 sampai 7 orang yaitu pengurus 3 orang dan anggota 4 orang, pemilihan orang ini karena pertama pengurus lah yang lebih tahu tentang bagaimana koperasi, kedua pemilihan 4 anggota, karena 4 orang itu terlihat sangat aktif. Wawancara ini bersifat satu arah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan pertanyaan yang telah di sediakan sebelumnya. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan beberapa narasumber, yaitu pengurus dan anggota Koperasi Langgong Saiyo.

Metode wawancara yang diterapkan adalah semi-terstruktur, di mana peneliti telah mempersiapkan daftar pertanyaan, namun tetap memberikan ruang untuk mengeksplorasi jawaban responden dengan lebih mendalam. Pendekatan ini dipilih karena dapat mengungkap data dengan lebih rinci dan terbuka sesuai dengan konteks permasalahan yang ada. Dengan mencari waktu yang tepat, peneliti mengambil waktu ketika rapat di adakan, atau setelah

pertemuan simpan pinjam, yang mana pada saat itu semua berkumpul baik pengurus maupun anggota. Atau pun bisa langsung datang ke rumah informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dimanfaatkan untuk melengkapi informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Seperti mengumpulkan sejumlah dokumen yang dimiliki oleh koperasi, seperti laporan finansial, organisasi, catatan pertemuan anggota, dan catatan aktivitas. Peneliti juga menggunakan kamera sebagai bukti penelitian itu benar – benar peneliti lakukan di tempat tersebut, serta juga peneliti meminta dokumen seperti absen anggota yang datang, jumlah anggota dan dokumen lainnya.

Dokumen-dokumen ini memberikan wawasan tambahan tentang cara koperasi mengelola program dan strategi ekonominya. Seperti mengambil dokumentasi pada saat kegiatan simpan pinjam berlangsung, saat rapat berlangsung, dan hal-hal yang berkaitan dengan berjalannya koperasi.